

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024/
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024**

DAN / AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Henry Kembaren, MM
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
("THE GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Henry Kembaren, MM
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Position : President Director
2. Name : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.
For and on behalf of the Board of Directors,

Tangerang, 29 April 2024 / April 29, 2024



Ir. Henry Kembaren, MM
Direktur Utama / President Director

dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	472.236.110.257	525.762.948.837	Cash and banks
Investasi jangka pendek	5	229.000.000.000	229.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha dari pihak ketiga - Neto	6	36.674.249.862	29.762.970.115	Trade receivables from third parties - Net
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		450.765.170	433.676.044	Other receivables from third parties
Persediaan	7	4.728.062.885	4.778.420.963	Inventories
Pajak dibayar di muka	14	3.300.660.346	2.986.519.826	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		935.122.963	912.381.292	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	1.018.732.676	882.555.505	Restricted cash
Total Aset Lancar		748.343.704.159	794.519.472.582	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	9	3.325.666.497.363	3.330.399.614.118	Property, plant and equipment - Net
Goodwill	11	6.971.681.464	6.971.681.464	Goodwill
Aset pajak tangguhan - Neto	14	1.556.552.414	1.365.138.297	Deferred tax assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	10	3.808.159.144	3.750.351.252	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.338.002.890.385	3.342.486.785.131	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.086.346.594.544	4.137.006.257.713	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	13	140.890.075.593	141.562.028.547	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	17.333.058.830	42.532.889.111	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		77.096.500	101.870.631	Other payables to third parties
Utang pajak	14	7.896.358.049	7.415.860.622	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	28.303.823.109	25.368.291.439	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		694.412.131	765.095.206	Unearned revenue
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka pendek	17	2.607.723.880	2.607.723.880	Post-employment benefits liabilities - Current portion
Utang jangka panjang - Bagian jangka pendek:	16			Current portion of long-term debts:
Pinjaman bank		6.804.272.871	6.804.272.871	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		27.060.733.465	27.060.733.465	Loans to financial institution
Wesel bayar		649.428.474.637	649.428.474.637	Notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		881.096.029.065	903.647.240.409	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	16			Long-term debts - Net of current portion:
Pinjaman bank		80.982.080.921	82.192.016.943	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		41.729.969.338	47.466.666.666	Loans to financial institution
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka panjang	17	6.283.856.583	5.413.792.415	Post-employment benefits liabilities - Non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14	562.533.279	562.533.279	Deferred tax liabilities - Net
Total Liabilitas Jangka Panjang		129.558.440.121	135.635.009.303	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.010.654.469.186	1.039.282.249.712	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
93.000.000.000 saham				93,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh -				fully paid capital -
33.250.000.000 saham	18	3.325.000.000.000	3.325.000.000.000	33,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	3.284.159.332	3.284.159.332	Additional paid-in capital
Defisit		(253.885.668.819)	(231.784.665.472)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
 kepada pemilik Entitas Induk		3.074.398.490.513	3.096.499.493.860	 of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	20	1.293.634.845	1.224.514.141	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3.075.692.125.358	3.097.724.008.001	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.086.346.594.544	4.137.006.257.713	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 ^{*)}	
PENDAPATAN	21	80.882.349.821	52.041.027.701	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	52.498.640.386	33.113.562.100	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		28.383.709.435	18.927.465.601	GROSS PROFIT
Beban usaha	23	(32.039.629.963)	(31.548.723.132)	Operating expenses
RUGI USAHA		(3.655.920.528)	(12.621.257.531)	LOSS FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	24	1.284.246.925	1.643.601.026	Financial income
Beban keuangan	25	(18.578.199.640)	(20.992.169.411)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto		136.799.974	291.293.427	Other income - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(20.813.073.269)	(31.678.532.489)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE - NET
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	14			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(1.410.223.491)	(606.333.927)	Current
Tangguhan		191.414.117	195.360.988	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.218.809.374)	(410.972.939)	Income Tax Expense - Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(22.031.882.643)	(32.089.505.428)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		-	-	Other Comprehensive Income - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF NETO		(22.031.882.643)	(32.089.505.428)	NET COMPREHENSIVE LOSS
Rugi neto yang diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(22.101.003.347)	(32.112.363.365)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		69.120.704	22.857.937	Non-controlling interests
Total		(22.031.882.643)	(32.089.505.428)	Total
Rugi komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(22.101.003.347)	(91.343.061.468)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	20	69.120.704	22.857.937	Non-controlling interests
Total		(22.031.882.643)	(32.089.505.428)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	26	(0,66)	(0,97)	BASIC LOSS PER SHARE

*)Direklasifikasi (Catatan 33)

*) As reclassified (Note 33)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Attributable to owners of the Parent Company			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit/ Deficits				
Saldo 1 Januari 2023	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(122.376.092.871)	3.205.908.066.461	983.736.061	3.206.891.802.522	Balance as of January 1, 2023
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	(32.112.363.365)	(32.112.363.365)	22.857.937	(32.089.505.428)	Net comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2023	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(154.488.456.236)	3.173.795.703.096	1.006.593.998	3.174.802.297.094	Balance as of March 31, 2023
Saldo 1 Januari 2024	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(231.784.665.472)	3.096.499.493.860	1.224.514.141	3.097.724.008.001	January 1, 2024
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	(22.101.003.347)	(22.101.003.347)	69.120.704	(22.031.882.643)	Net comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2024	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(253.885.668.819)	3.074.398.490.513	1.293.634.845	3.075.692.125.358	Balance as of March 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	73.900.386.999	49.494.491.524	Receipts from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Beban operasi lainnya	(5.386.388.476)	(7.280.508.992)	Other operating expense
Gaji dan tunjangan karyawan	(33.249.068.880)	(29.567.494.458)	Salaries and employee benefits
Pemasok	(62.992.200.392)	(24.708.266.524)	Suppliers
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(27.727.270.749)	(12.061.778.450)	Cash flows (used in) provided by operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.284.246.925	1.643.601.026	Receipts from interest income
Pembayaran beban keuangan	(18.654.860.358)	(26.580.741.685)	Payment for operating expenses
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(45.097.884.182)	(36.998.919.109)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(727.627.826)	(3.239.241.691)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(727.627.826)	(3.239.241.691)	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya - Neto	(82.740.268)	703.257.708	Withdrawal in restricted cash - Net
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loan:
Penarikan	-	-	Withdrawal
Pembayaran	(1.209.936.022)	(1.147.498.521)	Payment
Pinjaman jangka pendek:			Short-term loan:
Penarikan	4.221.935.620	13.654.704.545	Withdrawal
Pembayaran	(4.893.888.574)	(1.796.808.663)	Payment
Pembayaran pinjaman kepada lembaga keuangan	(5.736.697.328)	(2.491.655.388)	Payment loans to financial institutions
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(7.701.326.572)	8.921.999.681	Net cash flows (used in) provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(53.526.838.580)	(31.316.161.119)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	525.762.948.837	533.208.033.479	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	472.236.110.257	501.891.872.360	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

^{*)}Direklasifikasi (Catatan 33)

^{*)} As reclassified (Note 33)

Lihat Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 34 to the Consolidated Financial Statements for the supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Metro Healthcare Indonesia (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 80 tanggal 19 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Metro Healthcare Indonesia (“The Company”) was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed No. 67 dated October 7, 2015 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 dated November 5, 2015.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 80 dated August 19, 2020 from Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta regarding changes to several articles of the Company’s Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 dated September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company covers the fields of development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and services. The main business activities currently being carried out by the Company are in management consulting services and investing in subsidiaries.

The Company started commercial operations in 2016.

The Company is domiciled and conducts business activities on Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International is the holding entity of the Company and Mr. Danny Nugroho is the ultimate shareholder of the Company.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which has been finalized and approved for issuance on April 29, 2024.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	31 Maret/ March 31 2024	31 Des/ Dec 31 2023			
Beroperasi/ Operating entities					
PT Mulia Insani Bersama (MIB) Melalui WCB/through WCB	97,50%	97,50%	Jasa Kesehatan/ Health service	Tangerang	2008
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Pengelolaan rumah sakit, klinik, balai pengobatan, poliklinik dan balai pengobatan lainnya/ Management of hospitals, clinics, treatment hall, polyclinics and other medical centers	Tangerang	2015
PT Kasih Karunia Bapa (KKB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa Kesehatan/ Health service	Bekasi	2016
PT Indah Nusa Indonesia (INI) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Usaha perawatan kesehatan, pengobatan fisik dan perdagangan/ Business of healthcare, physical medicine and trading	Tangerang	2019
PT Bunda Mulia Medika (BMM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ Hospital activities, private polyclinic and trading	Bekasi	2020
PT Bintang Langit (BL) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Jakarta	2023

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering

On February 28, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) with Letter No. S-83/D.04/2020 to conduct an initial public offering to the public of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 103 per stock.

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”)

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	31 Maret/ March 31 2024	31 Des/ Dec 31 2023			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Global Medika (MGM)	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-
PT Metro Medika Abadi (MMA)	99,99%	99,99%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ <i>Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture</i>	Jakarta	-
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-
PT Mitra Adika Buana (MAB) Melalui MMA/through MMA	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Jakarta	-
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN) Melalui MGM/through MGM	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	31 Maret/ March 31 2024	31 Des/ Dec 31 2023			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Mitra Sarana (MMS) Melalui MHIN/through MHIN	99,99%	99,99%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Tangerang	-
PT Graha Dian Cemerlang (GDC) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Sukoharjo	-
PT Wahana Citra Bersama (WCB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture	Tangerang	-
PT Gria Indo Sejahtera (GIS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Bidang perdagangan dan jasa/ Trading and services	Jakarta	-
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Taman Agung Selaras (TAS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture	Jakarta	-

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	31 Maret/ March 31 2024	31 Des/ Dec 31 2023			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Jakarta	-
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Cita Asa Maju (CAM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Sinergi Serasi Prima (SSP) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ Hospital activities, private polyclinic and trading	Tangerang	-
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of operations
	31 Maret/ March 31 2024	31 Des/ Dec 31 2023			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Putera Utama Mulia (PUM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Bahtera Nusa Global (BNG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Dana Nusa Berkarya (DNB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa/ Trading, industry, ground transportation, agriculture, printing and services	Jakarta	-
PT Nusa Karya Loka (NKL) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Real estat dan perdagangan eceran/ Real estate and retail trading	Jakarta	-

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Total aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	2024	2023
Beroperasi/ Operating entities		
PT Mulia Insani Bersama (MIB melalui WCB/ through WCB)	211.069	209.697
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS melalui MMS/ through MMS)	16.719	17.604
PT Kasih Karunia Bapa (KKB melalui MMS/ through MMS)	73.532	71.490
PT Indah Nusa Indonesia (INI melalui MMS/ through MMS)	143.453	143.245
PT Bunda Mulia Medika (BMM melalui MMS/ through MMS)	23.968	23.784
PT Bintang Langit (BL melalui MMS/ through MMS)	283.964	285.047
Belum beroperasi/ Non-operating entities		
PT Metro Global Medika	1.002.590	1.007.114
PT Metro Medika Abadi	94.738	95.003
PT Metro Healthcare Technologies	9.998	9.998
PT Mitra Adika Buana (MAB melalui MMA/ through MMA)	1.303.234	1.303.247
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN melalui MGM/ through MGM)	34.312	38.023
PT Metro Mitra Sarana (MMS melalui MHIN/ through MHIN)	1.467.059	1.449.684
PT Graha Dian Cemerlang (GDC melalui MMS/ through MMS)	251.853	251.853
PT Wahana Citra Bersama (WCB melalui MMS/ through MMS)	53.290	49.745
PT Grya Indo Sejahtera (GIS melalui MMS/ through MMS)	115.696	115.692
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ melalui MMS/ through MMS)	85.520	85.520
PT Taman Agung Selaras (TAS melalui MMS/ through MMS)	82.023	82.023
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB melalui MMS/ through MMS)	81.400	81.400
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK melalui MMS/ through MMS)	71.843	71.843
PT Cita Asa Maju (CAM melalui MMS/ through MMS)	48.880	48.880
PT Sinergi Serasi Prima (SSP melalui MMS/ through MMS)	38.458	38.533
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK melalui MMS/ through MMS)	51	51
PT Garuda Tunggul Jaya (GTJ melalui MMS/ through MMS)	22.900	22.900
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM melalui MMS/ through MMS)	13.823	13.823
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB melalui MMS/ through MMS)	96	96
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG melalui MMS/ through MMS)	96	96
PT Putera Utama Mulia (PUM melalui MMS/ through MMS)	96	96
PT Bahtera Nusa Global (BNG melalui MMS/ through MMS)	82	82
PT Dana Nusa Berkarya (DNB melalui MMS/ through MMS)	158.410	158.099
PT Nusa Karya Loka (NKL melalui MMS/ through MMS)	330.000	330.000

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Dana Nusa Berkarya (DNB)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham masing-masing sebesar Rp 125.000.000 (1.250 saham) dan Rp 124.900.000 (1.249 saham) dari PT Usada Mitra Sejahtera dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari PT Griya Medika Internusa.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada DNB yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	194.088.384
Aset tetap - Neto	158.014.000.000
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(57.600.761.263)
Utang bank	(114.000.000.000)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	(13.392.672.879)
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	<u>13.642.672.879</u>
Imbalan atas pembelian	<u>250.000.000</u>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	250.000.000
Nilai wajar liabilitas neto yang diperoleh	<u>13.392.672.879</u>
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	<u>13.642.672.879</u>

Transaksi akuisisi DNB merupakan akuisisi aset, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai penyesuaian nilai wajar aset tetap dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Dana Nusa Berkarya (DNB)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 125,000,000 (1,250 shares) and Rp 124,900,000 (1,249 shares) from PT Usada Mitra Sejahtera and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 shares) from PT Griya Medika Internusa.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to DNB which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank	194,088,384
Property, plant and equipment - Net	158,014,000,000
Other payable to related parties	(57,600,761,263)
Bank loan	(114,000,000,000)
Total liabilities identified	(13,392,672,879)
Fair value adjustment of property, plant and equipment - Net	<u>13,642,672,879</u>
Purchase consideration	<u>250,000,000</u>

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred	250,000,000
Fair value of net liabilities acquired	<u>(13,392,672,879)</u>
Fair value adjustment of property, plant and equipment - Net	<u>13,642,672,879</u>

The DNB acquisition transaction is an assets acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is fair value adjustment of property, plant and equipment and recorded as part of consolidated property, plant and equipment.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Nusa Karya Loka (NKL)

PT Nusa Karya Loka (NKL)

Pada tanggal 28 Desember 2022 dan 29 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 2.550.000.000 (25.500 saham) dan Rp 2.549.900.000 (25.499 saham) masing-masing dari PT Arda Tunggal Perkasa dan PT Bimala Surya Internasional dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari PT Bimala Surya Internasional.

On December 28, 2022 and December 29, 2022, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 2,550,000,000 (25,500 shares) and Rp 2,549,900,000 (25,499 shares) from PT Arda Tunggal Perkasa and PT Bimala Surya Internasional and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 share) from PT Bimala Surya Internasional.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada NKL yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to NKL which were acquired at the acquisition date:

	Rp	
Aset tetap - neto	330.000.000.000	Property, plant and equipment - Net
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(324.900.000.000)	Other payable to related parties
Aset neto	5.100.000.000	Net asset
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	Fair value adjustment of property, plant and equipment
Imbalan atas pembelian	5.100.000.000	Purchase consideration

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	Rp	
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	5.100.000.000	Fair value of consideration transferred
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(5.100.000.000)	Fair value of net assets acquired
Selisih	-	Difference

Transaksi akuisisi NKL merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

The NKL acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

Divestasi Entitas Anak

Divested of Subsidiaries

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PDS kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (100 saham).

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in PDS to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, amounted to Rp 50,900,000 (509 shares) and Rp 100,000 (100 shares), respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS) (Lanjutan)

Informasi atas keuntungan divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	260.885.982
Piutang usaha	659.612.515
Piutang lain-lain pihak ketiga	7.000.000
Piutang lain-lain pihak berelasi	168.060.920.780
Persediaan	600.999.502
Biaya dibayar di muka	215.357.070
Aset tetap - Neto	34.870.176.064
Aset pajak tangguhan	189.549.226
Utang bank jangka pendek	(200.000.000.000)
Utang usaha	(1.948.519.280)
Biaya masih harus dibayar	(1.408.304.131)
Utang pajak	(886.433.092)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(593.108.566)
Aset neto	28.136.070
Penerimaan dalam kas	<u>51.000.000</u>
Keuntungan atas divestasi entitas anak	<u>22.863.930</u>

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di ETJ kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (100 saham).

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divested of Subsidiaries (Continued)

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS) (Continued)

Information of gain on divestment of the subsidiary are as follow:

Cash and bank	260.885.982
Trade receivables	659.612.515
Other receivables third parties	7.000.000
Other receivables related parties	168.060.920.780
Inventories	600.999.502
Prepaid expenses	215.357.070
Property, plant and equipment - Net	34.870.176.064
Deferred tax assets	189.549.226
Short-term loan	(200.000.000.000)
Trade payables	(1.948.519.280)
Accrued expense	(1.408.304.131)
Taxes payable	(886.433.092)
Post-employment benefits liabilities	(593.108.566)
Net assets	28.136.070
Cash received	<u>51.000.000</u>
Gain on divestment subsidiary	<u>22.863.930</u>

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in ETJ to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, amounted to Rp 50,900,000 (509 shares) and Rp 100,000 (100 shares), respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ) (Lanjutan)

Informasi atas kerugian divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divested of Subsidiaries (Continued)

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ) (Continued)

Information of loss on divestment of the subsidiary are as follow:

	<u>Rp</u>	
Kas dan bank	314.087.094	Cash and bank
Piutang usaha	5.098.728.884	Trade receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	39.836.293	Other receivables from third parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	228.284.429.878	Other receivables from related parties
Persediaan	1.274.428.947	Inventories
Biaya dibayar di muka	169.436.172	Prepaid expenses
Aset tetap - Neto	72.730.355.497	Property, plant and equipment - Net
Aset hak guna - Neto	306.025.321	Right-of-use assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	40.625.950	Other non-current asset
Utang bank jangka pendek	(300.000.000.000)	Short-term loan
Utang usaha	(1.815.515.001)	Trade payables
Utang lain-lain	(678.422.450)	Other payables
Uang muka penjualan	(28.450.494)	Customers advances
Biaya masih harus dibayar	(1.847.048.038)	Accrued expense
Utang pajak	(2.413.017.342)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.331.575.576)	Post-employment benefits liabilities
Aset neto	143.925.135	Net assets
Penerimaan dalam kas	51.000.000	Cash received
Kerugian atas divestasi entitas anak	<u>(92.925.135)</u>	Loss on divestment subsidiary

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di SKU kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 124.000.000 (124 saham) dan Rp 1.000.000 (1 saham).

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in SKU to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, amounted to Rp 124,000,000 (124 shares) and Rp 1,000,000 (1 shares), respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sehat Karunia Utama (SKU) (Lanjutan)

Informasi atas keuntungan divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	51.756.495
Piutang usaha	324.718.472
Piutang lain-lain	1.446.069.954
Persediaan	564.706.148
Pajak dibayar di muka	2.541.592
Biaya dibayar di muka	224.024.825
Aset tetap - Neto	2.823.366.850
Aset hak guna - Neto	1.047.151.534
Aset pajak tangguhan	3.871.639.211
Aset tidak lancar lainnya	121.500.000
Utang usaha	(2.504.079.144)
Utang lain-lain	(30.609.332.804)
Biaya masih harus dibayar	(1.242.096.958)
Utang pajak	(4.243.500)
Liabilitas sewa	(1.142.762.628)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(566.119.437)
Liabilitas neto	(25.591.159.390)
Penerimaan dalam kas	<u>125.000.000</u>
Keuntungan atas divestasi entitas anak	<u>25.716.159.390</u>

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divested of Subsidiaries (Continued)

PT Sehat Karunia Utama (SKU) (Continued)

Information of gain on divestment of the subsidiary are as follow:

Cash and bank	51.756.495
Trade receivables	324.718.472
Other receivables	1.446.069.954
Inventories	564.706.148
Prepaid taxes	2.541.592
Prepaid expenses	224.024.825
Property, plant and equipment - Net	2.823.366.850
Right-of-use assets - Net	1.047.151.534
Deferred tax assets	3.871.639.211
Other non-current asset	121.500.000
Trade payables	(2.504.079.144)
Other payables	(30.609.332.804)
Accrued expense	(1.242.096.958)
Taxes payable	(4.243.500)
Lease liabilities	(1.142.762.628)
Post-employment benefits liabilities	(566.119.437)
Net liabilities	(25.591.159.390)
Cash received	<u>125.000.000</u>
Gain on divestment subsidiary	<u>25.716.159.390</u>

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan pada tahun 2021 dan telah sesuai dengan akta Notaris No.11 tanggal 20 Agustus 2021 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

dr. Agustinus Widjaja
dr. Rico Novyanto Sp. PD

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Ir. Henry Kembaren, MM
dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS

President Director
Director

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company has been amended in Deed No.11 dated August 20, 2021 from notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

Berdasarkan surat keputusan di luar Rapat Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 tanggal 23 Agustus 2022. Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	dr. Rico Novyanto Sp. PD	Chairman
Anggota	Retno	Member
Anggota	Dominica Dwi Putri	Member

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki masing-masing sejumlah 772 dan 742 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 367.500.000 dan Rp 1.470.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang merupakan imbalan jangka pendek.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

- a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan berikutnya.

1. GENERAL (Continued)

- e. *Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee (Continued)*

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Based on the decision letter outside the Board of Commissioners Meeting No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 dated August 23, 2022. The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Ketua	dr. Rico Novyanto Sp. PD	Chairman
Anggota	Retno	Member
Anggota	Dominica Dwi Putri	Member

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of 772 and 742 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp 367,500,000 and Rp 1,470,000,000 for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

- a. *Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amendments effective January 1, 2024 as described below.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 104, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Changes in Accounting Policies

Effective January 1, 2024, the Group has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding to Non-Current Liabilities with Covenant; and
- Amendment to PSAK No. 116 "Leases" regarding to Lease Liability in a Sale and Leaseback.

The adoption of these amendments had no material impact on the Group's consolidated financial statements.

The new PSAK and amendment to PSAK issued and effective for periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 104, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate".

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the lose of control are accounted as equity transactions.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Business Combinations and Goodwill*

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

e. *Fair Value Measurement*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Cash and Banks

Cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use.

g. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost.
2. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
3. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets based on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Grup tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

ii. Financial assets measured at FVTPL

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortized cost.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12 months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost; and
2. Financial liabilities at FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition of Financial Instruments
(Continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Peralatan umum	4-8
Peralatan medis	4-20
Kendaraan	4-8

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over time the benefits of using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

Buildings
General equipments
Medical equipments
Vehicles

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The accumulated costs of the construction of building is capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

l. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan dan kantor virtual. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

i. Program iuran pasti

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Leases

The Group as lessee

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles and virtual offices. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

n. Employment Benefits

Short-term employment benefits

Short-term employment benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

i. Defined contribution schemes

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

ii. Program imbalan pasti

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Manfaat jasa jangka panjang lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat jasa jangka panjang lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

p. Defisit

Defisit merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, dividend dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. *Employment Benefits*

Post-employment benefits (Continued)

ii. *Defined benefit schemes*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. *Other long-term service benefits*

Other long-term service benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other long-term service benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

o. *Share Capital*

Share capital represents the total par value of the shares issued.

p. *Deficits*

Deficits represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan Grup kecuali pendapatan sewa dicatat sesuai dengan PSAK 115.

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan jasa layanan kesehatan

Pendapatan dari jasa medis, ruang rawat inap, ruang operasi dan jasa profesional medis diakui sepanjang waktu atau pada saat pasien menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pasien.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada suatu waktu atau pada saat obat dan perlengkapan medis diserahkan kepada pasien.

Liabilitas kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Biaya dan beban

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya yang harus dikeluarkan oleh rumah sakit untuk menyediakan layanan kesehatan.

Beban diakui pada periode terjadinya beban.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group's revenues except for rental income are accounted in accordance with PSAK 115.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Revenue from medical services

Revenue from medical services, in-patient, operating rooms and professional fees are recognized over-time or when patients receive and consume the economic benefits of these services. The Group recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to the patients.

Revenue from sale of medicine and medical supplies

Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized at a point in time or when they are delivered to the patient.

Contract liability

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "unearned revenue" in the consolidated statement of financial position.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Costs and expenses

The cost of revenue consists of the costs incurred by hospitals to provide health services.

Expenses are recognized in the period they are incurred.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pajak

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan konsolidasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

s. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Taxes

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the consolidated financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

s. Basic Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing consolidated net loss attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

t. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment Reporting (Continued)

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segments have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have impact in current or previous year, and future period.

The Group is organized as one operating segment, i.e medical service hospital.

u. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dari Pihak Ketiga

Allowance for Impairment of Trade Receivables from Third Parties

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Nilai tercatat neto atas piutang usaha dari pihak ketiga Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 37.842.031.280 dan Rp 30.930.751.533. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

The net carrying amount of the Group's trade receivables from third parties before allowance for impairment losses as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 37,842,031,280 and Rp 30,930,751,533, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi estimasi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method based on their estimated of useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 3.325.666.497.363 dan Rp 3.330.399.614.118. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 3,325,666,497,363 and Rp 3,330,399,614,118, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.556.552.414 dan Rp1.365.138.297. Sedangkan, nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 562.533.279 dan Rp 562.533.279. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 1,556,552,414 and Rp 1,365,138,297, respectively. While, the carrying value of deferred tax liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 562,533,279 and 562,533,279. Further details are disclosed in Note 14.

Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Pension and Post-employment Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto liabilitas imbalan pascakerja meliputi tingkat suku bunga diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefits liabilities include the discount and future salary increase rates. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rates at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increases rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pensiun dan Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Pension and Post-employment Benefits (Continued)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi estimasi liabilitas secara material atas liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 8.891.580.463 dan Rp 8.021.516.295. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

While the Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect their estimated liabilities for post-employment benefits liabilities and post-employment benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 8,891,580,463 and Rp 8,021,516,295, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	1.301.184.871	1.062.285.550	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	465.759.436.662	520.515.682.727	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.465.567.121	2.497.286.592	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.038.081.114	981.667.165	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria Syariah	343.321.119	32.908.052	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.031.277	10.376.470	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	112.256.062	114.291.534	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.934.140	29.703.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	24.454.600	13.456.051	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.714.738	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.458.691	21.330.291	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.281.000	4.386.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	3.067.863	3.155.919	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	2.982.164	470.511.693	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	2.007.358	2.002.106	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.006.763	2.001.503	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	680.000	950.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	644.714	953.851	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total kas di bank	470.934.925.386	524.700.663.287	Total cash in banks
Total	472.236.110.257	525.762.948.837	Total

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All the cash in banks are placed in third party banks.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 31, 2024
Deposito berjangka PT Bank JTrust Indonesia Tbk	229.000.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki saldo deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya dan memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,00%.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	229.000.000.000	Time deposits PT Bank JTrust Indonesia Tbk

As of March, 31 2024 and December 31, 2023, the Group has time deposits with an original maturity of more than 3 (three) months at the time of placements and not restricted to use and earned interest at annual rates 2.00%.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	26.855.681.860
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK)	7.291.807.982
Perusahaan Asuransi	2.493.383.084
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	1.201.158.354
Total	37.842.031.280
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.167.781.418)
Neto	36.674.249.862

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo dalam Rupiah.

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Jatuh tempo:	
1 sampai 30 hari	26.708.008.627
31 sampai 60 hari	5.114.602.333
61 sampai 90 hari	2.429.871.980
Lebih dari 90 hari	3.589.548.340
Total	37.842.031.280

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES - NET

The details of trade receivables by customers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	18.073.915.992	Healthcare and Social Security Agency (BPJS)
	10.014.059.240	Social Security Administrator for Employment (BPJS-TK)
	1.922.806.047	Insurance Company
	919.970.254	Others (each below Rp 500,000,000)
Total	30.930.751.533	Total
Dikurangi: Allowance for impairment losses	(1.167.781.418)	Less: Allowance for impairment losses
Net	29.762.970.115	Net

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables from third parties are presented below:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	21.830.191.214	Overdue:
	4.180.496.887	1 to 30 days
	1.986.092.288	31 to 60 days
	2.933.971.144	61 to 90 days
	30.930.751.533	More than 90 days
Total	30.930.751.533	Total

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo awal	1.167.781.418
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	-
Penghapusan	-
Divestasi entitas anak	-
Saldo akhir	<u>1.167.781.418</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Sebagian piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 13).

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES - NET (Continued)

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	<u>2023</u>	
	1.241.071.020	Beginning balance
	382.896.083	Additional allowance during the year
	(456.185.685)	Write-off
	-	Divested of subsidiaries
	<u>1.167.781.418</u>	Ending balance

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Group (Note 13).

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>
Persediaan medis	4.299.983.399
Persediaan nonmedis	428.079.486
Total	<u>4.728.062.885</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 11.694.534.563 dan Rp 7.417.472.358 (Catatan 22).

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Sebagian persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 13).

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	4.362.434.683	Medical inventories
	415.986.280	Nonmedical inventories
Total	<u>4.778.420.963</u>	Total

Inventory cost recognized as an expense and included in cost of revenue for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 11,694,534,563 and Rp 7,417,472,358, respectively (Note 22).

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary.

Certain inventories are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 13).

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.000.000.400
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.732.276
Total	<u>1.018.732.676</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

8. RESTRICTED CASH

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	881.513.405	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	1.042.100	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	<u>882.555.505</u>	Total

Restricted cash represents the bank account of a subsidiaries that is pledged as collateral for short-term bank loans (Note 13).

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

		2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Cost</i>
Nilai perolehan						
Tanah	3.074.485.189.829	-	-	-	3.074.485.189.829	<i>Land</i>
Bangunan	275.876.480.645	42.838.578	-	30.197.117.126	306.116.436.349	<i>Buildings</i>
Peralatan umum	11.962.732.558	-	49.215.000	-	11.913.517.558	<i>General equipment</i>
Peralatan medis	84.972.532.578	684.789.248	272.000.000	129.892.606	85.515.214.432	<i>Medical equipment</i>
Kendaraan	881.568.807	-	-	-	881.568.807	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	33.850.586.008	-	-	(30.327.009.732)	3.523.576.276	<i>Construction in-progress</i>
Total	3.482.029.090.425	727.627.826	321.215.000	-	3.482.435.503.251	Total
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	98.742.762.619	3.110.017.633	-	-	101.852.780.252	<i>Buildings</i>
Peralatan umum	10.042.280.334	38.945.862	49.215.000	-	10.032.011.196	<i>General equipment</i>
Peralatan medis	41.962.864.548	2.311.781.086	272.000.000	-	44.002.645.634	<i>Medical equipment</i>
Kendaraan	881.568.806	-	-	-	881.568.806	<i>Vehicles</i>
Total	151.629.476.307	5.460.744.581	321.215.000	-	156.769.005.888	Total
Nilai buku neto	3.330.399.614.118				3.325.666.497.363	Net book value
		2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Cost</i>
Nilai perolehan						
Tanah	3.074.485.189.829	-	-	-	3.074.485.189.829	<i>Land</i>
Bangunan	273.807.561.553	1.851.519.277	-	217.399.815	275.876.480.645	<i>Buildings</i>
Peralatan umum	11.487.342.994	475.389.564	-	-	11.962.732.558	<i>General equipment</i>
Peralatan medis	67.604.952.764	10.097.902.659	-	7.269.677.155	84.972.532.578	<i>Medical equipment</i>
Kendaraan	1.113.618.807	-	232.050.000	-	881.568.807	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	39.132.097.734	2.205.565.244	-	(7.487.076.970)	33.850.586.008	<i>Construction in-progress</i>
Total	3.467.630.763.681	14.630.376.744	232.050.000	-	3.482.029.090.425	Total
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	86.852.297.245	11.890.465.374	-	-	98.742.762.619	<i>Buildings</i>
Peralatan umum	8.760.398.579	1.281.881.755	-	-	10.042.280.334	<i>General equipment</i>
Peralatan medis	33.581.630.764	8.381.233.784	-	-	41.962.864.548	<i>Medical equipment</i>
Kendaraan	1.082.225.369	31.393.437	232.050.000	-	881.568.806	<i>Vehicles</i>
Total	130.276.551.957	21.584.974.350	232.050.000	-	151.629.476.307	Total
Nilai buku neto	3.337.354.211.724				3.330.399.614.118	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	5.460.744.581	5.152.331.513	<i>Cost of revenue (Note 22)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2023, sebagian tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 16).

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, certain land, buildings and machineries were used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 16).

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2024	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	28% - 55%	<u>3.523.576.276</u>	Juli 2024 - Oktober 2024/ July 2024 - October 2024
31 Desember/ December 31, 2023	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Bangunan/ Buildings	25% - 98%	<u>33.850.586.008</u>	Maret 2024 - Juli 2024/ March 2024 - July 2024

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

The details of construction in progress are as follows:

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Madiun, Purwakarta dan Sukabumi seluas 225.254 m² (Tidak diaudit). SHGB tersebut akan berakhir antara tahun 2025 - 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa SHGB akan dapat diperpanjang ketika habis masa berlakunya.

The Group owns several plots of land located in Tangerang, South Jakarta, West Jakarta, North Jakarta, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Madiun, Purwakarta and Sukabumi covering an area of 225,254 m² (Unaudited). The SHGB will expired between 2025 - 2052. Management believes that the SHGB will be able to be extended when it expires.

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 213.632.372.507 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Property, plant and equipment, except land, are covered against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage Rp 213,632,372,507 as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp 3.569.903.400.000, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2023, the fair value of land amounted to Rp 3,569,903,400,000 is materially different than the carrying value of these assets.

Menurut penilaian manajemen Grup, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the property, plant and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka pembelian aset tetap	2.185.343.536	2.019.920.458
Lain-lain	1.622.815.608	1.730.430.794
Total	<u>3.808.159.144</u>	<u>3.750.351.252</u>

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advances for purchase of
property, plant and equipment
Others
Total

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. GOODWILL

Goodwill terjadi atas pembelian anak usaha tidak langsung yaitu PT Grya Indo Sejahtera pada tahun 2019. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo goodwill adalah sebesar Rp 6.971.681.464.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas goodwill dan tidak terdapat penurunan nilai.

11. GOODWILL

Goodwill is made due to purchase of indirect subsidiaries which is PT Grya Indo Sejahtera in 2019. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of goodwill amounted to Rp 6,971,681,464.

Management had reviewed the goodwill and there is no impairment.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 31, 2024
Pemasok	16.950.211.086
Lain-lain	382.847.744
Total	17.333.058.830

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2023	
	41.249.563.787	Suppliers
	1.283.325.324	Others
Total	42.532.889.111	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents payables to suppliers of the inventory are denominated in Rupiah.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret/ March 31, 2024
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.807.637.053
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.509.146.050
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.573.292.490
Total	140.890.075.593

PT Bank Victoria Syariah ("VS")

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 60.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kegiatan usaha DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 45.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 30 April 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	114.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
	16.729.005.486	PT Bank KEB Hana Indonesia
	9.543.941.001	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1.289.082.060	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total	141.562.028.547	Total

PT Bank Victoria Syariah ("VS")

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 60,000,000,000. The purpose of this loan is to finance the operation of DNB. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is 1 year. This facility has been amended several times, the last loan change was on April 30, 2023.

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 45,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year. This facility has been amended several times, the last loan change was on April 30, 2023.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah ("VS") (Lanjutan)

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB") (Lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2020, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 9.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, fasilitas pembiayaan diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 114.000.000.000.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran - *Uncommitted* (PRK) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas pinjaman *Demand Loan I - Uncommitted* (DL-I) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Demand Loan II - Uncommitted* (DL-II) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dari HANA.

Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja, fasilitas DL-I dan DL-II digunakan untuk pembiayaan BPJS *Non Covid-19*.

Fasilitas pinjaman PRK, DL-I dan DL-II akan berakhir satu (1) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman, dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah ("VS") (Continued)

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB") (Continued)

On September 24, 2020, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 9,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year. This facility has been amended several times; the last loan change was on April 30, 2023.

On June 14, 2023, financing facility extended until October 29, 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 114,000,000,000.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On March 3, 2022, MIB, obtained overdraft facility - *Uncommitted* (PRK) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000, Demand Loan I - *Uncommitted* (DL-I) loan facility with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 and Demand Loan II - *Uncommitted* (DL-II) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 from HANA.

The PRK facility is used for working capital, DL-I and DL-II facilities are used for financing BPJS *Non Covid-19*.

Overdraft facility, DL-I and DL-II facilities will be due in one (1) year from the signing of the loan facility agreement, and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- MIB's escrow account.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholders.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Demand Loan* (DL) diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 15.807.637.053 dan Rp 16.729.005.486.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

Pada tanggal 23 Maret 2021, RSBS, memperoleh fasilitas kredit dari OCBC, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjangjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Supply Chain Financing* (SCF) dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu penjangjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Term Loan 1* (TL1) dengan jumlah pokok sebesar Rp 36.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjangjian ini adalah selama 8 tahun tidak termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatanganan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 2* (TL2) dengan jumlah pokok sebesar Rp 29.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjangjian ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Semua pinjaman dijamin dengan 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 3.500 m² yang seluruhnya atas nama PT Griya Indo Sejahtera, Entitas Anak, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 60.000.000.000 dan mesin dan persediaan yang berupa alat kesehatan dan inventaris milik RSBS dengan nilai fidusia sebesar Rp 42.358.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Continued)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

On June 26, 2023, the loan terms for the Kredit (KRK) and Demand Loan (DL) facilities were extended until June 30, 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 15,807,637,053 and Rp 16,729,005,486, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

On March 23, 2021, RSBS, obtained facilities from OCBC, as follows:

- Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 1 year.
- Supply Chain Financing (SCF) facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement is 1 year.
- Term Loan 1 (TL1) facility with a principal amount of Rp 36,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. This agreement has a term of up to 8 years, excluding a grace period of 2 years from the date of signing.
- Term Loan 2 (TL2) facility with a principal amount of Rp 29,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 8 years since the first withdrawal.

All this loan is collateralized with 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 3,500 square meters under the name of the PT Griya Indo Sejahtera, a Subsidiary, with minimum "Hak Tanggungan" amounted to Rp 60,000,000,000 and machinery and inventories in the form of medical device and inventory owned by RSBS with a fiduciary value of Rp 42,358,000,000.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”) (Lanjutan)

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 1 Maret 2024, dengan tujuan untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas. Jenis dan limit fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu peninjanaan ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2025.
- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2025.
- Fasilitas *Term Loan 3 (TL3)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 74.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatanganan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 4 (TL4)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama.

Semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan utang jangka pendek telah dipenuhi oleh RSBS.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman pada OCBC masing-masing sebesar Rp 4.991.221.656 dan Rp 4.998.488.033.

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

Pada tanggal 13 Januari 2022, INI, menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC, sebagai berikut:

Fasilitas *Term Loan (TL)* dengan fasilitas kredit *TL 1* sejumlah Rp 69.930.000.000 dan *TL 2* sejumlah Rp 53.071.000.000. Pinjaman bank dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,5% *flat*. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman *TL 1* digunakan untuk membiayai kembali biaya pembangunan dan pembelian perlengkapan dalam rencana pembangunan Rumah Sakit Santo Yusuf dan pinjaman *TL 2* digunakan untuk membiayai kembali pembelian alat-alat kesehatan di Rumah Sakit Santo Yusuf.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”) (Continued)

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on March 1, 2024, which intention is to extend the loan term. The types and limits of credit facilities are as follows:

- *Kredit Rekening Koran (KRK)* facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement has been extended until March 23, 2025.
- *Supply Chain Financing (SCF)* facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement has been extended until March 23, 2025.
- *Term Loan 3 (TL3)* facility with a principal amount of Rp 74,000,000,000. This loan bears interest at 9% per year. This agreement has a term of up to 8 years, with a *grace period* of 2 years from the date of signing.
- *Term Loan 4 (TL4)* facility with a principal amount of Rp 43,500,000,000. This loan bears interest at 9% per year. The term of this agreement is 8 years including a *grace period* of 1 year since the first withdrawal.

All the requirements that have been provided in relation to the short-term bank loan has been fulfilled by RSBS.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the loan facilities in OCBC amounted to Rp 4,991,221,656 and Rp 4,998,488,033, respectively.

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

On January 13, 2022, INI entered into a loan agreement with OCBC, as follows:

Term Loan (TL) facility with a facility of *TL 1* amounting to Rp 69,930,000,000 and *TL 2* amounting to Rp 53,071,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.5% *flat*. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 8 years including 1 year of *grace period* starting from the first drawdown date. The purpose of *TL 1* loan is used for refinance the cost of building and purchasing equipment in the planned construction of Santo Yusuf Hospital and *TL 2* is used for refinance the purchase of medical equipment of Santo Yusuf Hospital.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”) (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan fasilitas kredit KRK sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman KRK digunakan untuk membiayai selisih pada arus kas sehari-hari.

Fasilitas *Demand Loan (DL)* dengan fasilitas kredit DL sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000 yang dibayarkan setiap tahun sesuai tanggal perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman *DL* digunakan untuk membiayai piutang dari pasien yang dibiayai oleh BPJS Kesehatan.

Pada tanggal 4 Januari 2024, berdasarkan surat No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 tentang permohonan perubahan perjanjian pinjaman, OCBC menyetujui untuk:

- Melakukan penutupan/pelunasan Fasilitas *Term Loan 1 (TL 1)* dan Fasilitas *Term Loan 2 (TL 2)*, sehingga seluruh ketentuan terkait Fasilitas TL 1 dan Fasilitas TL 2 menjadi tidak berlaku dalam perjanjian pinjaman;
- Melakukan penarikan sebagian jaminan berupa jaminan atas mesin dan peralatan berupa alat-alat kesehatan milik INI dengan nilai penjamin Rp 75.000.000.000 dengan kondisi pada saat pelepasan adalah sebesar Rp Nihil.
- Melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Demand Loan (DL)* sampai dengan 13 Januari 2025.
- Melakukan perubahan dan penegasan kembali terhadap beberapa ketentuan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 4.517.924.394 dan Rp 4.545.452.968.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”) (Continued)

Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of KRK is used for finance the difference in daily cash flow.

Demand Loan (DL) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year including 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of DL is used for finance receivables from patients financed by BPJS Kesehatan.

On January 4, 2024, pursuant to letter No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 regarding requests for modifications to loan agreements, OCBC consents to:

- *Closing/payment of Term Loan 1 (TL 1) and Term Loan 2 (TL 2) Facilities, rendering all provisions pertaining to TL 1 and TL 2 Facilities null and void in the loan agreement;*
- *Withdrawing part of the collateral in the form of guarantees for machinery and equipment in the form of medical devices owned by INI with a guarantor value amounted to Rp 75,000,000,000 with a condition at the time of release amounted to Rp Nil.*
- *Extended the loan term of the Kredit Rekening Koran (KRK) and Demand Loan (DL) facilities until January 13, 2025.*
- *Revise and confirm various clauses in the loan agreement.*

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 4,517,924,394 and Rp 4,545,452,968, respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSI dengan perjanjian *Line Facility* No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka yang jumlahnya akan ditentukan per pencairan sesuai tabel *Ujrah*. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, maksimal sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 21 September 2022, KKB mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh*. KKB bersama BSI sepakat untuk menambah limit fasilitas yang semula Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000. Jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu *Line Facility*.

Pada tanggal 28 November 2023, KKB kembali mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 03/30-3/SP3/RCB Jakarta II.

Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan talangan atas pembayaran BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka oleh Faskes atau dipotong dari pencairan pembiayaan yang jumlahnya setara 1% per tahun. Tidak terdapat jaminan yang disebutkan secara spesifik terhadap fasilitas ini. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 1.573.292.490 dan Rp 1.289.082.060.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

On October 31, 2019, KKB obtained a financing facility from BSI with a *Line Facility* agreement No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Types of financing facilities in the form of revolving *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facilities of Rp 4,500,000,000, with a *Line Facility* agreement term from October 2019 to August, 31 2020 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the *Facility Cooperation Agreement Health* with BPJS Kesehatan. This financing facility is guaranteed by a *Verification Report* from BPJS Kesehatan. There was no *Nisbah* distribution mentioned however, an *Ujroh/Fee* is mentioned to be paid up front in which the amount will be decided per disbursement according to the *Ujrah Table*. This facility has been extended by letter No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, up to a maximum dated August 31, 2022.

On September 21, 2022, KKB received an extension of the *Line Facility* credit facility in letter No. 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. The type of financing facility is in the form of *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facilities. KKB and BSI agreed to increase the facility limit, which was originally Rp 4,500,000,000 to Rp 6,000,000,000. The maximum period per facility is 3 months and does not exceed the term of the *Line Facility*.

On November 28, 2023, KKB received a further extension of the *Line Facility* credit facility in letter number 03/30-3/SP3/RCB Jakarta II.

This facility is used as bailout financing for BPJS Kesehatan payments. For the *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* agreements it is not stated that there is a sharing of the bank *nisbah* but it is written that there is an *Ujroh/Fee* to be paid in advance by the Faskes or deducted from the disbursement of financing in an amount equivalent to 1% per annum. There is no warranty specifically stated for this facility. This facility was extended until August 31, 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 1,573,292,490 and Rp 1,289,082,060, respectively.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	<u>3.300.660.346</u>	<u>2.986.519.826</u>	Value Added Tax - In

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	1.000.004	5.809.004	Article 4 (2)
Pasal 21	2.187.370.955	3.172.056.942	Article 21
Pasal 23	50.560.758	69.073.791	Article 23
Pasal 29	5.516.550.846	4.106.327.355	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	40.098.848	-	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>100.776.638</u>	<u>62.593.530</u>	Value Added Tax - Out
Total	<u><u>7.896.358.049</u></u>	<u><u>7.415.860.622</u></u>	Total

c. Perhitungan Pajak

c. Fiscal Computation

Beban pajak penghasilan kini

Current income tax expense

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Entitas Anak	<u><u>1.410.223.491</u></u>	<u><u>606.333.927</u></u>	Subsidiaries

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provision: and Tax Procedures which is effective on January 1, 2008. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(20.813.073.269)	(106.122.839.786)	Loss before income tax expense consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	2.209.310.705	42.548.368.430	Loss from Subsidiaries before income tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(18.603.762.564)	(63.574.471.356)	Loss before income tax expenses of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer	-	147.025.153	Temporary difference
Beda tetap	(7.286.243)	(17.868.242)	Permanent difference
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(18.611.048.807)	(63.445.314.445)	Estimated fiscal loss for the year
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2023	(63.445.314.445)	-	Year 2023
Tahun 2022	(71.810.345.055)	(71.810.345.055)	Year 2022
Tahun 2021	(15.334.854.608)	(15.334.854.608)	Year 2021
Tahun 2020	(3.523.626.597)	(3.523.626.597)	Year 2020
Tahun 2019	(43.206.476)	(43.206.476)	Year 2019
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(172.768.395.988)</u>	<u>(154.157.347.181)</u>	Total accumulated fiscal loss

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Assets and Liabilities Deferred Tax

	<u>2024</u>				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan - Neto Perusahaan					Deferred tax assets - Net The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	75.888.672	-	-	75.888.672	Post-employment benefits liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	-	-	-	-	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.198.097.295	191.414.117	-	1.389.511.412	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	91.152.330	-	-	91.152.330	Trade receivables
Rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal loss
Total	<u>1.365.138.297</u>	<u>191.414.117</u>	<u>-</u>	<u>1.556.552.414</u>	Total

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Assets and Liabilities Deferred Tax (Continued)

		2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tanggunghan - Neto Entitas Anak						Deferred tax liabilities - Net Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	490.747.618	-	-	490.747.618		Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	165.759.588	-	-	165.759.588		Trade receivables
Aset tetap	(1.219.040.485)	-	-	(1.219.040.485)		Property, plant and equipment
Total	(562.533.279)	-	-	(562.533.279)		Total
		2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tanggunghan - Neto Perusahaan						Deferred tax assets - Net The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	60.292.187	32.345.534	(16.749.049)	75.888.672		Post-employment benefits liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	1.153.867	(1.153.867)	-	-		Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.195.946.673	304.928.272	(302.777.650)	1.198.097.295		Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	146.596.027	(55.443.697)	-	91.152.330		Trade receivables
Rugi fiskal	847.922.511	(847.922.511)	-	-		Fiscal loss
Total	2.251.911.265	(567.246.269)	(319.526.699)	1.365.138.297		Total
		2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Liabilitas pajak tanggunghan - Neto Entitas Anak						Deferred tax liabilities - Net Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	524.751.480	75.488.443	(109.492.305)	490.747.618		Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	1.912.930	163.846.658	-	165.759.588		Trade receivables
Aset tetap	(928.448.153)	(290.592.332)	-	(1.219.040.485)		Property, plant and equipment
Total	(401.783.743)	(51.257.231)	(109.492.305)	(562.533.279)		Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dan liabilitas tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets and deferred tax liabilities arising from temporary differences can be realized in future periods.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari total akumulasi rugi fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management did not recognize deferred tax asset from accumulated fiscal losses since the management believes that these fiscal losses cannot be recovered through sufficient future taxable income.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Gaji dan tunjangan	11.636.412.600	9.913.435.781	Salaries and allowances
Beban bunga	7.026.585.126	7.103.245.844	Interest expense
Jasa tenaga ahli	3.527.685.074	3.184.695.004	Professional fee
Sewa	2.263.730.265	1.793.894.516	Rent
Kebersihan	1.675.608.836	1.402.282.485	Cleaning services
Utilitas	530.033.451	520.550.497	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1.643.767.757	1.450.187.312	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	28.303.823.109	25.368.291.439	Total

15. ACCRUED EXPENSES

16. UTANG JANGKA PANJANG

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman Bank			Bank loans
PT Bank KEB Hana Indonesia	87.786.353.792	88.996.289.814	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lembaga keuangan			Financial institutions
PT Pasific Multi Finance	65.133.333.333	69.133.333.333	PT Pasific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance	3.657.369.470	5.394.066.798	PT KB Bukopin Finance
Wesel bayar			Notes payables
Surat utang jangka menengah	649.428.474.637	649.428.474.637	Medium-term notes
Total	806.005.531.232	812.952.164.582	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek			Less: Current portion
Pinjaman bank	6.804.272.871	6.804.272.871	Bank loans
Lembaga keuangan	27.060.733.465	27.060.733.465	Financial institutions
Wesel bayar	649.428.474.637	649.428.474.637	Notes payables
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts net of current portion
Pinjaman bank	80.982.080.921	82.192.016.943	Bank loans
Lembaga keuangan	41.729.969.338	47.466.666.666	Financial institutions
Wesel bayar	-	-	Notes payables

Pinjaman Bank

Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank	88.978.391.571	(1.192.037.779)	87.786.353.792	Bank loan
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank				Less: Current portion of long term
jangka panjang	7.025.145.335	(220.872.464)	6.804.272.871	bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	81.953.246.236	(971.165.315)	80.982.080.921	Long-term bank loan - net of current portion

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Bank Loans (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Pokok/ <i>Principal</i>	Beban pinjaman belum diamortisasi/ <i>Unamortized debt issuance cost</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman bank	90.188.327.593	(1.192.037.779)	88.996.289.814	Bank loan
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank				Less: Current portion of long term
jangka panjang	7.025.145.335	(220.872.464)	6.804.272.871	bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	83.163.182.258	(971.165.315)	82.192.016.943	Long-term bank loan - net of current portion

PT Bank KEB Hana Indonesia (“HANA”)

PT Bank KEB Hana Indonesia (“HANA”)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Investment Loan I - Committed (IL-I)* dengan plafon sebesar Rp 95.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Investment Loan II - Committed (IL-II)* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dari HANA.

On March 3, 2022, MIB, obtained a *Investment Loan I - Committed (IL-I)* loan facility with a ceiling amount of Rp 95,000,000,000 and *Investment Loan II - Committed (IL-II)* loan facility with a ceiling amount of Rp 15,000,000,000 from HANA.

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Investment Loan I - Committed (IL-I)* dengan plafon sebesar Rp 95.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Investment Loan II - Committed (IL-II)* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dari HANA.

On March 3, 2022, MIB, obtained a *Investment Loan I - Committed (IL-I)* loan facility with a ceiling amount of Rp 95,000,000,000 and *Investment Loan II - Committed (IL-II)* loan facility with a ceiling amount of Rp 15,000,000,000 from HANA.

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan are as follows:

Fasilitas pinjaman IL-I dan IL-II digunakan untuk renovasi atas jaminan berupa Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

IL-I and IL-II loan facilities are used for renovations on collateral in the form of Metro Hospital Cikupa Hospital which is located on Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

Fasilitas pinjaman IL-I dan IL-II akan berakhir sepuluh (10) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

IL-I and IL-II loan facilities will be due in ten (10) years from the signing of the loan facilities agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia, Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 87.786.353.792 dan Rp 88.996.289.814.

Lembaga Keuangan

PT Pasific Multi Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 80.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2026.

Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Juni 2023 fasilitas pembiayaan ini mengalami penurunan suku bunga menjadi 2,5% per tahun. Penurunan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Juni 2023.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 65.133.333.333 dan Rp 69.133.333.333.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Continued)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- MIB's escrow account.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Healthcare Indonesia, Tbk, Shareholder.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 87,786,353,792 and Rp 88,996,289,814.

Financial Institutions

PT Pasific Multi Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

On July 15, 2021, BIL obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with a total financing not exceeding Rp 80,000,000,000 and an interest rate of 15.5% per annum. This financing facility will mature on July 14, 2026.

On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

On June 1, 2023, this financing facility has decreased the interest rate to 2.5% per annum. This interest rate decrease is effective from June 15, 2023.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 65,133,333,333 and Rp 69,133,333,333, respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Lembaga Keuangan (Lanjutan)

PT KB Bukopin Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 10 Agustus 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT KB Bukopin Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 19.000.000.000 serta tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024. Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan rumah sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 3.657.369.470 dan Rp 5.394.066.798.

Wesel Bayar

Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")

	31 Maret/ March 31, 2024			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")	650.000.000.000	(571.525.363)	649.428.474.637	Medium-term Notes Payable ("MTN")
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") - bagian jangka pendek	650.000.000.000	(571.525.363)	649.428.474.637	Current portion of Medium-term Notes Payable ("MTN")
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") - setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	-	-	Medium-term Notes Payable ("MTN") net of current portion

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Financial Institutions (Continued)

PT KB Bukopin Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

On August 10, 2021, BIL obtained a financing facility from PT KB Bukopin Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with the total financing that is not exceeding Rp 19,000,000,000 and an interest rate of 15% per annum. This financing facility will mature on September 24, 2024. On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 3,657,369,470 and Rp 5,394,066,798, respectively.

Notes Payable

Medium-term Notes Payable ("MTN")

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Wesel Bayar (Lanjutan)

Notes Payable (Continued)

Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") (Lanjutan)

Medium-term Notes Payable ("MTN") (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")	650.000.000.000	(571.525.363)	649.428.474.637	Medium-term Notes Payable ("MTN")
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") - bagian jangka pendek	650.000.000.000	(571.525.363)	649.428.474.637	Current portion of Medium-term Notes Payable ("MTN")
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") - setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	-	-	Medium-term Notes Payable ("MTN") net of current portion

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan menerbitkan MTN melalui penawaran terbatas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak selaku agen pembayaran, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku agen pemantau dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku penata pelaksana. MTN ini berjumlah Rp 650.000.000.000. Perusahaan menerima distribusi dari MTN tersebut pada tanggal 19 November 2021. MTN digunakan untuk pembelian aset dan pendirian anak usaha baru. MTN berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada 17 November 2024. Pembayaran pokok dilakukan dengan metode lump-sum pada tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali pada tanggal 19 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

On November 15, 2021, the Company issued MTN through limited offering amounting with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as monitoring agent and PT Shinhan Sekuritas Indonesia as executive administrator. The MTN is amounting to Rp 650,000,000,000. The Company received the distribution of the MTN on November 19, 2021. This MTN is used for the purchase of assets and the establishment of a new subsidiary. MTN has a term of 3 years and matures on November 17, 2024. Principal payments are made using the lump-sum method on the maturity date. Interest payments are made every 3 months on the 19th with an interest rate of 8.5% per annum.

MTN ini mendapat penilaian peringkat irBBB+ dari PT Kredit Rating Indonesia. MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan.

This MTN received credit rating of irBBB+ from PT Kredit Rating Indonesia. This MTN is not guaranteed by special guarantees but guaranteed by all of the Company's assets.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu.

Under the terms of the loan agreement, the Company are required to comply with certain conditions.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 649.428.474.637.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 649,428,474,637, respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 Maret 2024, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Umur pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun	Normal pension age
Kenaikan gaji	4%	4%	Salary increase
Tingkat diskonto	6,8% - 7,4%	6,8% - 7,4%	Discount rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table
Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			Movements in the employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position, are as follows:
	2024	2023	
Saldo awal	8.021.516.295	8.095.410.637	Balance at beginning
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	968.303.493	2.358.340.776	Total cost recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	(98.239.325)	(482.148.740)	Benefit payment
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(1.950.086.378)	Total remeasurements in employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income
Pengurangan dari divestasi Entitas Anak	-	-	Deduction from divested of Subsidiaries
Saldo akhir	<u>8.891.580.463</u>	<u>8.021.516.295</u>	Ending balance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	2.607.723.880	2.607.723.880	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>6.283.856.583</u>	<u>5.413.792.415</u>	Long-term portion

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with the Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2023 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated March 4, 2024, using the "Projected-Unit-Credit".

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa		
Biaya jasa kini	968.303.493	1.759.280.388
Biaya jasa lalu	-	-
Beban bunga bersih	-	599.060.388
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	968.303.493	2.358.340.776

Jumlah yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:		
Perubahan dalam asumsi demografis	-	808.355.080
Perubahan dalam asumsi keuangan	-	(2.758.441.458)
Penyesuaian	-	-
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(1.950.086.378)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service cost
Current service cost
Past service cost
Net interest expense

Total cost recognized in profit or loss

Amounts recognized in the consolidated statement other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Remeasurements in net defined benefit:
Change in demographic assumptions
Changes in financial assumptions
Adjustments

Total remeasurements in employee benefit liabilities recognize in other comprehensive income

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ Maret 31, 2024			
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
Pemegang saham				Shareholders
PT Metro Healthcare International	16.599.999.999	49,92	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.644.200.000	19,99	664.420.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10.005.800.001	30,09	1.000.580.000.100	Public (each less than 5%)
Total	33.250.000.000	100,00	3.325.000.000.000	Total

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2023			Shareholders
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
PT Metro Healthcare International	16.599.999.999	49,92	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.649.000.000	20,00	664.900.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10.001.000.001	30,08	1.000.100.000.100	Public (each less than 5%)
Total	33.250.000.000	100,00	3.325.000.000.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo tambahan modal disetor adalah sebesar Rp 3.284.159.332.

This account consists of the difference between received excess of par and share issuance cost on *Initial Public Offering* (IPO). As of December 31, 2023 and 2022 the balance of additional paid in capital amounted to Rp 3,284,159,332.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2024	2023	
Saldo awal atas aset neto Entitas Anak	1.224.514.141	983.736.061	Beginning balance of net assets of Subsidiaries
Bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain melalui:			Portion of profit or loss and other comprehensive income through:
PT Mulia Insani Bersama	69.756.600	249.984.653	PT Mulia Insani Bersama
PT Metro Global Medika	(342.410)	(4.544.793)	PT Metro Global Medika
PT Metro Hospital Indonesia	(293.017)	(4.661.254)	PT Metro Hospital Indonesia
PT Metro Mitra Sarana	(466)	(466)	PT Metro Mitra Sarana
PT Metro Medika Abadi	(3)	(19)	PT Metro Medika Abadi
PT Metro Healthcare Technologies	-	(41)	PT Metro Healthcare Technologies
Total	1.293.634.845	1.224.514.141	Total

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	2024	2023	
Rawat inap			In-patient
Kamar rawat inap	20.273.539.141	14.094.142.074	In-patient services
Jasa medis	14.966.301.136	9.662.075.069	Medical services
Obat dan perlengkapan medis	11.770.426.180	6.685.154.839	Drugs and medical supplies
Jasa penunjang medis	10.323.027.596	5.120.608.504	Medical support services
Pendapatan administrasi dan lainnya	2.580.858.641	1.537.488.864	Administration income and others
Rawat jalan			Out-patient
Jasa medis	7.150.591.341	5.083.915.238	Medical services
Obat dan perlengkapan medis	6.799.627.906	4.986.092.241	Drugs and medical supplies
Jasa penunjang medis	3.908.317.715	2.993.648.994	Medical support services
Jasa instalasi gawat darurat	1.944.586.472	999.527.000	Emergency installation services
Pendapatan administrasi dan lainnya	1.165.073.693	878.374.878	Administration income and others
Total	80.882.349.821	52.041.027.701	Total

Semua pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah periode waktu.

All revenue based on timing of revenue recognition it overtime.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN (Lanjutan)

Tidak terdapat pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi.

21. REVENUE (Continued)

There were no revenue from one party that exceeded 10% of the total revenue for period ended March 31, 2024.

For periods ended March 31, 2024 and 2023, there were no sales and service revenues to related parties.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jasa tenaga ahli medis	14.335.489.498	12.091.151.807
Biaya selisih tarif klaim	17.384.597.012	5.715.702.359
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 7)	11.694.534.563	7.417.472.358
Penyusutan (Catatan 9)	5.460.744.581	5.152.331.513
Jasa penunjang medis	1.013.887.350	811.622.996
Makanan dan minuman	1.310.488.765	828.143.631
Rujukan	823.432.091	801.579.161
Gaji dan tunjangan karyawan	320.422.699	204.728.388
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	155.043.827	90.829.887
Total	<u>52.498.640.386</u>	<u>33.113.562.100</u>

22. COST OF REVENUE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Jasa tenaga ahli medis	14.335.489.498	12.091.151.807
Biaya selisih tarif klaim	17.384.597.012	5.715.702.359
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 7)	11.694.534.563	7.417.472.358
Penyusutan (Catatan 9)	5.460.744.581	5.152.331.513
Jasa penunjang medis	1.013.887.350	811.622.996
Makanan dan minuman	1.310.488.765	828.143.631
Rujukan	823.432.091	801.579.161
Gaji dan tunjangan karyawan	320.422.699	204.728.388
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	155.043.827	90.829.887
Total	<u>52.498.640.386</u>	<u>33.113.562.100</u>

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023.

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for periods ended March 31, 2024 and 2023.

23. BEBAN USAHA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	20.316.133.502	18.958.552.045
Honorarium tenaga ahli	3.108.352.365	3.443.544.026
Listrik dan air	1.425.069.301	1.143.744.090
Cleaning services	1.291.089.522	1.213.982.510
Peralatan kantor	1.142.996.400	1.151.296.981
Keamanan	993.485.655	923.030.514
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	968.303.493	1.065.826.923
Sewa	890.312.382	1.229.028.368
Pajak dan perijinan	616.717.146	1.008.529.502
Perbaikan dan pemeliharaan	466.537.651	395.480.267
Transportasi	165.360.777	219.187.988
Lingkungan	165.012.655	126.733.330
Asuransi	101.595.399	110.481.422
Iklan dan promosi	108.429.839	86.565.517
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	280.233.876	472.739.649
Total	<u>32.039.629.963</u>	<u>31.548.723.132</u>

23. OPERATING EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	20.316.133.502	18.958.552.045
Honorarium tenaga ahli	3.108.352.365	3.443.544.026
Listrik dan air	1.425.069.301	1.143.744.090
Cleaning services	1.291.089.522	1.213.982.510
Peralatan kantor	1.142.996.400	1.151.296.981
Keamanan	993.485.655	923.030.514
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	968.303.493	1.065.826.923
Sewa	890.312.382	1.229.028.368
Pajak dan perijinan	616.717.146	1.008.529.502
Perbaikan dan pemeliharaan	466.537.651	395.480.267
Transportasi	165.360.777	219.187.988
Lingkungan	165.012.655	126.733.330
Asuransi	101.595.399	110.481.422
Iklan dan promosi	108.429.839	86.565.517
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	280.233.876	472.739.649
Total	<u>32.039.629.963</u>	<u>31.548.723.132</u>

24. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga deposito berjangka	911.183.770	1.262.465.759
Bunga bank	373.063.155	381.135.267
Total	<u>1.284.246.925</u>	<u>1.643.601.026</u>

24. FINANCIAL INCOME

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bunga deposito berjangka	911.183.770	1.262.465.759
Bunga bank	373.063.155	381.135.267
Total	<u>1.284.246.925</u>	<u>1.643.601.026</u>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN KEUANGAN

	<u>2024</u>
Bunga wesel bayar	13.799.154.589
Bunga pinjaman bank	4.626.520.992
Administrasi bank	152.524.059
Total	<u>18.578.199.640</u>

25. FINANCIAL EXPENSES

	<u>2023</u>	
	13.813.488.500	Notes payable interest
	6.908.770.778	Bank loan interest
	269.910.133	Bank charges
Total	<u>20.992.169.411</u>	Total

26. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing consolidated net loss attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

	<u>2024</u>
Rugi neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(22.101.003.347)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	33.250.000.000
Rugi per saham dasar	<u>(0,66)</u>

	<u>2023</u>	
	(32.112.363.365)	Loss attributable to owners of the parent company
	33.250.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
	<u>(0,97)</u>	Basic loss per share

27. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya, sebagai berikut:

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa dan kesehatan. Berlaku sejak ditandatangani dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis.

PT Asuransi BRI Life

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa Berlaku dari 15 Juni 2020 hingga 14 Juni 2024.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Berlaku dari 1 November 2022 hingga 31 Oktober 2024.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Perjanjian Kerjasama berupa pelayanan asuransi kesehatan untuk peserta *Coordination of Benefit (COB) reliance*. Jangka waktu kerjasama mulai 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2025.

PT International Services Pacific Cross

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 3 Juni 2022 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following:

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Health Service Provider in a form of life insurance and health insurance. Valid from the date of signing and will remain effective until written notice.

PT Asuransi BRI Life

Health care providers in a form of life insurance Valid from June 15, 2020 until June 14, 2024.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Health care providers in the form of life insurance. Valid from November 1, 2022 until October 31, 2024.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Cooperation Agreement in a form of health insurance services for Coordination of Benefit (COB) reliance participants. The Cooperation Period is from September 1, 2020 until August 31, 2025.

PT International Services Pacific Cross

Health care providers in the form of life insurance. The Cooperation Agreement starts on June 3, 2022 and is automatically extended from year to year.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- b. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya, sebagai berikut:
(Lanjutan)

PT Lippo General Insurance Tbk

Perjanjian Kerjasama Layanan Kesehatan. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 24 Januari 2026.

PT Lippo Life Assurance

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 5 Oktober 2022 adanya pemberitahuan tertulis.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Penyedia layanan Kesehatan melalui aplikasi *Halodoc*. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 26 November 2021 sampai 25 November 2023. Pada tanggal 31 Januari 2023, Grup telah melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal yang belum ditentukan, serta menambahkan layanan *appointment referral* berupa konsultasi dokter.

PT MNC Life Assurance

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah.

- b. Perjanjian pengadaan obat dengan PT Lapi Laboratories sejak 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026.
- c. Perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap tahun.

28. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

27. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)

- b. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following: (Continued)

PT Lippo General Insurance Tbk

Health Service Cooperation Agreement. The Cooperation Agreement starts on January 25, 2021 until January 24, 2026.

PT Lippo Life Assurance

Health care providers in a form of life insurance. The Cooperation Period is from October 5, 2022 valid until written notification.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Health service providers through the *Halodoc* application. The Cooperation Agreement starts on November 26, 2021 until November 25, 2023. On January 31, 2023, the Group has extended the cooperation agreement until an undetermined date, and added an appointment referral service in the form of a doctor consultation.

PT MNC Life Assurance

Health Service Provider in a form of joint life insurance including syariah insurance.

- b. Drug procurement agreement with PT Lapi Laboratories since September 1, 2023 until August 31, 2026.
- c. Cooperation agreement with Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants. This agreement is automatically renewed each year.

28. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2t to the consolidated financial statement, the Group is organized as one operating segment, i.e medical service hospital.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	472.236.110.257	472.236.110.257	525.762.948.837	525.762.948.837	Cash and banks
Investasi jangka pendek	229.000.000.000	229.000.000.000	229.000.000.000	229.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
dari pihak ketiga - Neto	36.674.249.862	36.674.249.862	29.762.970.115	29.762.970.115	from third parties - Net
Piutang lain-lain					Other receivables
dari pihak ketiga	450.765.170	450.765.170	433.676.044	433.676.044	from third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.018.732.676	1.018.732.676	882.555.505	882.555.505	Restricted cash
Total Aset Keuangan	739.379.857.965	739.379.857.965	785.842.150.501	785.842.150.501	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank					
jangka pendek	140.890.075.593	140.890.075.593	141.562.028.547	141.562.028.547	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
kepada pihak ketiga	17.333.058.830	17.333.058.830	42.532.889.111	42.532.889.111	to third parties
Utang lain-lain					Other payables
kepada pihak ketiga	77.096.500	77.096.500	101.870.631	101.870.631	to third parties
Biaya masih harus dibayar	28.303.823.109	28.303.823.109	25.368.291.439	25.368.291.439	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pinjaman bank	87.786.353.792	87.786.353.792	88.996.289.814	88.996.289.814	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan	68.790.702.803	68.790.702.803	74.527.400.131	74.527.400.131	Loans to financial institution
Wesel bayar	649.428.474.637	649.428.474.637	649.428.474.637	649.428.474.637	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	992.609.585.264	992.609.585.264	1.022.517.244.310	1.022.517.244.310	Total Financial Liabilities

^{*)}Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3

^{*)}Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga - Neto, piutang lain-lain dari pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, dan biaya masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group management determined that the carrying values of cash and banks, short-term investments, trade receivables from third parties - Net, other receivables from third parties, short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables to third parties and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.

Untuk liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

For non-current liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, while long-term loans are carried at amortized cost.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Grup adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Grup hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Grup tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Grup hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Grup pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari dewan direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Grup memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and banks), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives are to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure. The Group transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customers seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

b. Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect profit before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the board of directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on undiscounted contractual payment.

31. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

32. REKLASIFIKASI DI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 untuk tujuan perbandingan.

**32. RECLASSIFICATION IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for period ended March 31, 2023 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for period ended March 31, 2024 for comparative purposes.

2023

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
Pendapatan	46.325.325.342	5.715.702.359	52.041.027.701	Revenue
Beban pokok pendapatan	27.397.859.741	5.715.702.359	33.113.562.100	Cost of revenue

Klasifikasi aktivitas dalam laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dalam laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 untuk tujuan perbandingan, sebagai berikut:

The classification of activity in the consolidated statement of cash flows for period ended March 31, 2023 has been reclassified to conform to the presentation in the consolidated statement of cash flows for period ended March 31, 2024 for comparison purposes, as follows:

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. REKLASIFIKASI DI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)

32. RECLASSIFICATION IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)

	2023			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	43.778.789.165	5.715.702.359	49.494.491.524	Receipts from customers
Pembayaran untuk pemasok	(18.992.564.165)	(5.715.702.359)	(24.708.266.524)	Payment for suppliers

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

33. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini:

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penerimaan kas/ Cash in flow	Pengeluaran kas/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Pinjaman bank					
jangka pendek:						bank loan:
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000	-	-	-	114.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.543.941.001	-	(34.794.951)	-	9.509.146.050	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	16.729.005.486	-	(921.368.433)	-	15.807.637.053	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.289.082.060	4.221.935.620	(3.937.725.190)	-	1.573.292.490	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Utang jangka panjang:						Long-term loan:
Bank						Bank
PT Bank KEB Hana Indonesia	88.996.289.814	-	(1.209.936.022)	-	87.786.353.792	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lembaga keuangan						Financial institutions
PT Pacific Multi Finance	69.133.333.333	-	(4.000.000.000)	-	65.133.333.333	PT Pacific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance	5.394.066.798	-	(1.736.697.328)	-	3.657.369.470	PT KB Bukopin Finance
Wesel bayar						Notes payable
Surat utang jangka menengah - Neto	649.428.474.637	-	-	-	649.428.474.637	Medium-term Notes - Net
Total	954.514.193.129	4.221.935.620	(11.840.521.924)	-	946.895.606.825	Total
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penerimaan kas/ Cash in flow	Pengeluaran kas/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman bank						Short-term bank loan:
jangka pendek:						bank loan:
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000	-	-	-	114.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.534.447.229	36.298.029.199	(37.288.535.427)	-	9.543.941.001	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.480.016.400	35.853.466.446	(22.604.477.360)	-	16.729.005.486	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.650.880.800	8.958.142.000	(9.319.940.740)	-	1.289.082.060	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Utang jangka panjang:						Long-term loan:
Bank						Bank
PT Bank KEB Hana Indonesia	88.562.043.559	4.995.000.000	(4.694.056.586)	133.302.841	88.996.289.814	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lembaga keuangan						Financial institutions
PT Pacific Multi Finance	78.333.333.333	-	(9.200.000.000)	-	69.133.333.333	PT Pacific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance	11.709.207.757	-	(6.315.140.959)	-	5.394.066.798	PT KB Bukopin Finance
Wesel bayar						Notes payable
Surat utang jangka menengah - Neto	648.767.367.569	-	-	661.107.068	649.428.474.637	Medium-term Notes - Net
Total	957.037.296.647	86.104.637.645	(89.422.151.072)	794.409.909	954.514.193.129	Total